

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI PETA TOPOGRAFI
UNTUK EKSTRAKULIKULER PANDU HIZBUL WATHAN**

Dea Karlita A 610110107
Program Studi Pendidikan Geografi
Dhekatotoet24@gmail.com

NASKAH PUBLIKASI



Skripsi Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Geografi

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Nama : Drs. Muhammad Musiyam, MPT

NIP/NIK : 574

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Dea Karlita

NIM : A610110107

Program Studi : FKIP Geografi

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Materi Peta Topografi Untuk Ekstrakurikuler Pandu Hizbul Wathan

Surakarta, 27 Juni 2015



Drs. Muhamad Musiyam, MTP

NIK : 574

ABSTRACT

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI PETA TOPOGRAFI UNTUK EKSTRAKULIKULER PANDU HIZBUL WATHAN

*Dea Karlita, A 610110107. Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta*

Map is the once of the learning media which had necessary contribute to increase the learning quality in school, specially social knowledgement. This far, the usage of the map isnt interesting for student, only memorize step, and unreach the logicly step. According by the condition, increasing the map understanding by the areas close probably create the logicly meaning, its because the areas closes could deeply combining the life aspect and the uniqueses that lifes aspect and the uniqueses that exist in the area also could create the setted understanding about problem as teritorial. The reserch subjects area the scouts organization student in SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. The experiment model which use is one group pretest and posttest compare the material that which after and before its developed.

Keyword : Development, Learning Material, Thopography Map.

ABSTRAK

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI PETA TOPOGRAFI UNTUK EKSTRAKULIKULER PANDU HIZBUL WATHAN

*Dea Karlita, A 610110107. Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta*

Peta merupakan salah satu media pembelajaran yang memiliki kontribusi penting bagi peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya dalam mata pelajaran IPS. Akan tetapi, selama ini penggunaan peta kurang menarik bagi siswa, bersifat hafalan, dan belum sampai pada tingkat penalaran. Dalam keadaan demikian, peningkatan pemahaman peta melalui pendekatan wilayah memungkinkan terciptanya penalaran yang bermakna, karena pendekatan wilayah mengkaitkan berbagai aspek kehidupan yang ada di wilayah secara mendalam yang merupakan kekhasan wilayah tersebut, dan mampu membentuk pengertian siswa secara terpadu mengenai suatu masalah secara kewilayahan. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakuliker pandu hizbul wathan di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta yang berjumlah 60 siswa. Model eksperimen yang digunakan yaitu one group pretest and posttest membandingkan sebelum menggunakan bahan ajar yang dikembangkan dengan sesudah menggunakan bahan ajar yang telah dikembangkan.

Kata Kunci : Pengembangan, Bahan Ajar, Peta Topografi.

A. PENDAHULUAN

Peta merupakan salah satu media pembelajaran yang memiliki kontribusi penting bagi peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya dalam mata pelajaran IPS. Akan tetapi, selama ini penggunaan peta kurang menarik bagi siswa, bersifat hafalan, dan belum sampai pada tingkat penalaran. Dalam keadaan demikian, peningkatan pemahaman peta melalui pendekatan wilayah memungkinkan terciptanya penalaran yang bermakna, karena pendekatan wilayah mengkaitkan berbagai aspek kehidupan yang ada di wilayah secara mendalam yang merupakan kekhasan wilayah tersebut, dan mampu membentuk pengertian siswa secara terpadu mengenai suatu masalah secara kewilayahan.

Kemampuan guru dalam membuat bahan ajar peta perlu ditingkatkan karena tidak semua guru menguasai teknologi khususnya geografi dalam pembuatan peta digital karena belum menjalani praktik atau pelatihan mengenai SIG (sistem informasi geografi) sehingga menyebabkan keterbatasan bahan ajar peta. Menurut Mamik Sumarmi dalam penelitiannya yang berjudul *Peningkatan Pemahaman Peta Melalui Pendekatan Wilayah Dalam Pembelajaran IPS SD* Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, di antaranya adalah mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran.

B. METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Penelitian Pengembangan Bahan Ajar Materi Peta Topografi Untuk Ekstrakurikuler Pandu Hizbul Wathan dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Penelitian ini menggunakan rancangan pengembangan bahan ajar model 4D merupakan singkatan dari *Define, Design, Development and Dissemination* yang dikembangkan oleh Thiagarajan (1974).

2. Desain Eksperimen

Desain eksperimen menggunakan *one group experiment* model desain ini menggunakan satu kelompok. Eksperimen bahan ajar dilakukan dengan cara membandingkan sebelum menggunakan bahan ajar yang dikembangkan dengan sesudah menggunakan bahan ajar yang telah dikembangkan. Model eksperimen yang digunakan *one group pretest and posttest*.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kriteria Bahan Ajar

Dapat disimpulkan kriteria kebutuhan bahan ajar siswa menggunakan desain landscape dengan ukuran MMT 90 X 75 cm meter agar terlihat jelas kenampakan peta topografi. Tata letak atau *layout* yang menjelaskan secara detail komponen-komponen peta mulai dari *frame*, judul, skala, arah mata angin, proyeksi, simbol, legenda, insert, sumber sampai penulisnya. Membaca ketinggian, lereng, kontur dan menghitung interval kontur. Cara membaca peta dibantu dengan petunjuk modul yang berisi informasi-informasi mengenai peta topografi dan dibuat *full colour* agar siswa tertarik untuk membaca.

2. Hasil Pengembangan

a. Validasi ahli media peta

Hasil Validasi ahli media peta menyatakan Tampilan bahan ajar menarik, perpaduan warna menarik, kesesuaian dengan isi materi, materi bahan ajar mudah dipahami, penggunaan peta dalam bahan ajar lebih menarik untuk dibaca, ukuran MMT 90 x 75 cm sesuai, huruf dan ukuran tulisan sesuai, Lay out dan tata letak sesuai, ketepatan memilih aplikasi, bahan ajar mencantumkan petunjuk penggunaan, manfaat untuk penambah wawasan pengetahuan, kejelasan informasi, dan kemenarikan penyajian bahan ajar. Adapun komentar dan saran yaitu disesuaikan dengan RBI

b. Validasi ahli bahan ajar modul

Hasil Validasi ahli materi menyatakan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan kebutuhan siswa, kesesuaian dengan isi materi, materi dalam bahan ajar mudah dipahami, manfaat untuk

menambah wawasan pengetahuan, kesesuaian isi materi dengan pembelajaran hizbul wathan, kejelasan informasi, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia, penggunaan bahasa secara efektif dan efisien, bahan ajar mencantumkan petunjuk penggunaan, bahan ajar relevan dengan tujuan pembelajaran. Adapun komentar dan saran yaitu kalimat diperjelas, cara membaca peta dilengkapi dengan gambar, dan interval kontur disesuaikan dengan skalanya.

3. Validasi ahli materi

Hasil Validasi ahli materi menyatakan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan kebutuhan siswa, kesesuaian dengan isi materi, materi dalam bahan ajar mudah dipahami, manfaat untuk menambah wawasan pengetahuan, kesesuaian isi materi dengan pembelajaran hizbul wathan, kejelasan informasi, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia, penggunaan bahasa secara efektif dan efisien, bahan ajar mencantumkan petunjuk penggunaan, bahan ajar relevan dengan tujuan pembelajaran. Adapun komentar dan saran yaitu kalimat diperjelas, cara membaca peta dilengkapi dengan gambar, dan interval kontur disesuaikan dengan skalanya.

4. Uji produk

Dapat disimpulkan bahan ajar yang telah dikembangkan dan diuji coba hasilnya memuaskan siswa menggunakan desain landscape dengan ukuran MMT 90 X 75 cm meter agar terlihat jelas kenampakan peta topografi. Tata letak atau *layout* yang menjelaskan secara detail komponen-komponen peta mulai dari *frame*, judul, skala, arah mata angin, proyeksi, simbol, legenda, insert, sumber sampai penulisnya. Membaca ketinggian, lereng, kontur dan menghitung interval kontur. Cara membaca peta dibantu dengan petunjuk modul yang berisi informasi-informasi mengenai peta topografi dan dibuat *full colour* agar siswa tertarik untuk membaca. Sehingga bahan ajar tidak perlu direvisi/diperbaiki.

5. Eksperimen Bahan Ajar

a. Validitas Soal

Instrumen penelitian yang digunakan untuk melakukan eksperimen dilakukan uji validitas dan reliabilitas agar data yang diambil saat eksperimen valid dan reliabel dengan cara mengujikan 21 butir soal yang mewakili 3 indikator kepada 33 siswa di SMK Muhammadiyah 3 Surakarta.

b. Hasil eksperimen

Peneliti menggunakan *one group experiment* model ini menggunakan satu kelompok eksperimen yaitu ekstrakurikuler pandu hizbul wathan. Tes yang dilakukan sebelum bahan ajar diberikan (*pretest*) dan tes yang dilakukan setelah bahan ajar diberikan (*posttest*). Adapun hasil eksperimen sebagai berikut :

1) Uji normalitas

Dalam penelitian ini kegunaan uji normalitas untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hipotesa diterima apabila $L_0 \text{ maks} < L_{\text{tabel}}$.

Variabel	$L_0 \text{ maks}$	L_{tabel}	Keputusan Uji
Hasil Pretest	0,09091918	0,11438211	Sebaran Data Normal
Hasil Posttest	0,110457594	0,114382108	Sebaran Data Normal

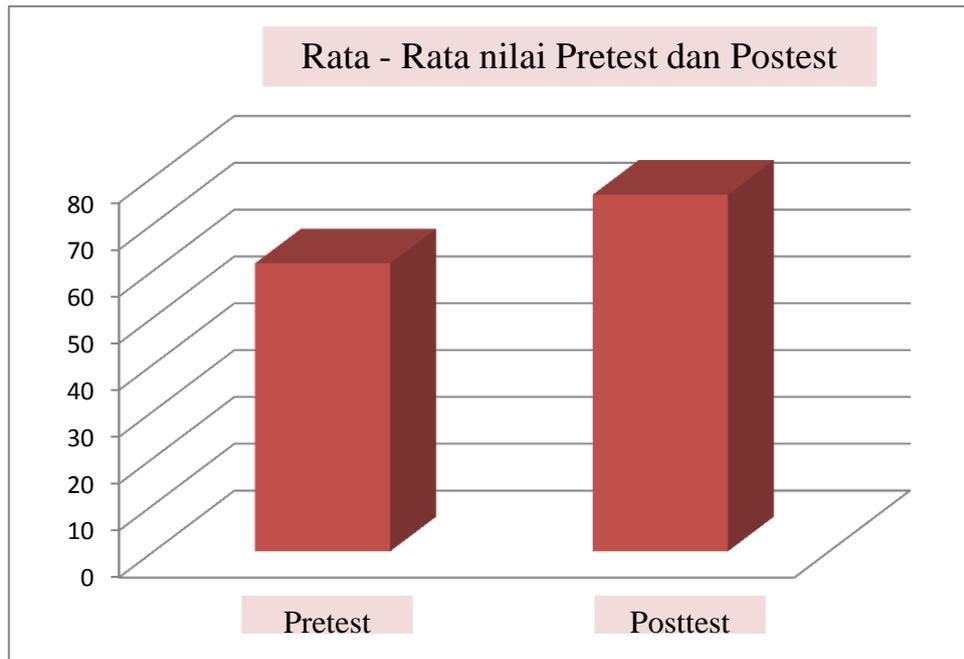
Tabel 4.9 Uji Normalitas

Sumber : Data Primer

Dari hasil perhitungan didapat bahwa $L_0 \text{ maks} < L_{\text{tabel}}$. Maka data penelitian ini termasuk dalam distribusi atau sebaran yang normal.

b) Uji T

Tujuan uji t dua variabel adalah untuk membandingkan apakah kedua variabel tersebut sama atau beda. Gunanya untuk menguji kemampuan generalisasi (signifikansi hasil penelitian yang berupa perbandingan dua rata-rata sampel.



Gambar 4.4 Rata - rata nilai pretest dan posttest

Sumber : Data Primer

Hasil grafik 4.4 dapat disimpulkan rata-rata nilai pretest nilai 61,5 dan nilai posttest 76,1 yang artinya terdapat perbedaan antara sebelum diberi bahan ajar dan setelah diberi bahan ajar ada kenaikan nilai, sehingga bahan ajar dikatakan efektif.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan hasil dari penelitian Pengembangan Bahan Ajar Materi Peta Topografi Untuk Ekstrakulikuler Pandu Hizbul Wathan yaitu :

1. Kriteria bahan ajar peta topografi untuk ekstrakulikuler pandu hizbul wathan menggunakan desain landscape dengan ukuran MMT 90 X 75 cm meter agar terlihat jelas kenampakan peta topografi. Tata letak atau *layout* yang menjelaskan secara detail komponen-komponen peta mulai dari *frame*, judul, skala, arah mata angin, proyeksi, simbol, legenda, insert, sumber sampai penulisnya. Membaca ketinggian , lereng, kontur dan menghitung interval kontur. Cara membaca peta dibantu dengan petunjuk modul yang berisi informasi-informasi mengenai peta topografi dan dibuat *full colour* agar siswa tertarik untuk membaca.
2. Pengembangan bahan ajar materi peta topografi untuk ekstrakulikuler pandu hizbul wathan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran menggunakan media peta topografi dan dibantu dengan petunjuk modul untuk membaca peta.
3. Efektivitas pengembangan bahan ajar materi peta topografi untuk ekstrakulikuler pandu hizbul wathan sudah efektif terlihat dari hasil *pretest* sebelum diberikan bahan ajar dan *posttest* setelah diberikan bahan ajar ada kenaikan nilai dan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono.2004.*Statistika Untuk Penelitian*.Surakarta.UPT UNS Press.
- Dwi, Agus.1998.*Kartografi Dasar*.Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Juhadi.2001.*Desain dan Komposisi Peta Tematik*.Semarang.CV.Indoprint.
- Lestari, Ika.2013.*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*.Padang:Akademia Permata.
- Keates, J. S.1973.*Cartographic Design and Production*.London.Longman Group Limited.
- Krak, Menno-Jan.1996.*Cartography Visualization of Geospatial Data*.Gadjah Mada University.
- Pusat, Kwartir.2013.*Kurikulum Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan*.Yogyakarta:Departemen Diklat.
- Riduwan.2012.*Pengantar Statistika*.Bandung.Alfabeta.
- Samadi.2006.*Geografi*.Jakarta:Yudhistira.
- Setyosari, Punaji.2013.*Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*.Jakarta:Kencana.
- Sujadi,Imam.2011.*Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran*.Surakarta:Universitas Sebelas Maret.
- Wirshing, James.1995.*Introductory Surveying*.Jakarta.Erlangga